

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA PT. INKA (PERSERO)

MADIUN



Disusun Oleh:

Alfina Ariq Shafirani

19312190

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

LAPORAN MAGANG MAHASISWA
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA PT. INKA (PERSERO)
MADIUN

Diajukan oleh:

Alfina Ariq Shafirani

Student Number: 19312190

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, 25 JANUARI 2023

Dosen Pembimbing,



(Dra. Neni Meidawati, MSi., Ak.)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Ariq Shafirani

NIM :19312190

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Judul : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada PT. INKA (Persero)
Madiun

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi apapun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan atau akibatnya.

Madiun, 31 Januari 2023



Alfina Ariq Shafirani

NIM 19312190

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan laporan magang ini yang berjudul “

Standar Akuntansi Keuangan pada Laporan Keuangan PT. INKA Persero Madiun”

dapat terselesaikan dengan baik. Dengan adanya laporan akhir magang ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam bidang akuntansi untuk mengetahui bagaimana kegiatan yang dilakukan selama magang di PT. INKA.

Penyusunan laporan akhir magang mempunyai tujuan untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir guna mencapai gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam penyelesaian penyusunan laporan akhir magang ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat, diantaranya:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Ari dan Ibu Erna yang telah memberikan support tiada henti sehingga penulis bisa mencapai di titik sekarang ini.
2. Ibu Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam memberikan bimbingan. Serta meluangkan waktunya untuk mengarahkan hingga tercapainya laporan akhir magang.
3. PT. INKA sebagai tempat magang penulis, terutama untuk karyawan Divisi Keuangan dan Akuntansi yang telah membantu penulis untuk memperoleh data guna penyusunan laporan akhir magang penulis.
4. Teman-teman magang di PT. INKA yang selalu memberikan kebahagiaan dan menemani dalam segala kondisi.

5. Syaharani Nadila Mulianingrum dan Fitri Nissa Kurniasih sebagai teman sekaligus saudara bagi penulis yang telah setia menjadi partner dalam segala keluh kesah selama ini.
6. Seluruh teman akuntansi angkatan 2019 terutama Sari, Ketu, Salsa, Cindy, Lala, Salma dan Anggun selaku teman seperjuangan penulis dalam pengerjaan laporan dari awal hingga akhir.

Madiun, 25 Januari 2023



Alfina Ariq Shafirani

NIM 19312190

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	V
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Magang.....	5
1.4 Manfaat Magang	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	7
2.1.2 Definisi Laporan Keuangan.....	9
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.4 Komponen Laporan Keuangan	13
2.2 Kajian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Konseptual.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Subjek Penelitian	22
3.4 Sumber dan Data Penelitian	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG.....	27

4.1 Profil PT. INKA (Persero)	27
4.2 Sejarah Berdirinya PT. INKA (Persero)	29
4.3 Aktivitas Magang	30
4.4 Hasil Penelitian.....	33
4.4.1 Aspek-aspek PSAK No.1 pada Laporan Keuangan PT. INKA	33
4.3.2 Laporan Keuangan	38
4.3.3 Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT. INKA.....	42
BAB V PENUTUP.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53
Lampiran 1: Curriculum Vitae (CV)	53
Lampiran 2: Hasil wawancara.....	53
Lampiran 3: Laporan keuangan PT. INKA.....	58
1. Laporan keuangan.....	58
2. Laporan laba rugi	60
3. Laporan perubahan ekuitas.....	61
4. Laporan arus kas	61
5. Catatan atas laporan keuangan.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi saat ini yang sangat pesat tidak bisa lepas dari peranan akuntansi. Hal ini dikarenakan akuntansi mampu sebagai penyedia informasi untuk pengambilan keputusan dalam ranah ekonomi (Juwita, 2019). Akuntansi merupakan sebuah proses yang dimulai dari pengidentifikasian, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan yang ditujukan kepada pihak berkepentingan yang dapat menghasilkan informasi guna pengambilan keputusan (Saroji, 2021). Akuntansi di dalam organisasi berguna untuk informasi keuangan, sehingga dapat terlihat kondisi keuangan serta bagaimana perubahan-perubahannya.

Pada dasarnya dalam sebuah organisasi proses akuntansi adalah membuat laporan keuangan, di mana dalam penyusunannya telah dibuat suatu aturan agar mudah dibandingkan dengan perusahaan lain dan dengan laporan keuangan periode sebelumnya (Juwita, 2019). Peraturan akuntansi tersebut dikenal adanya standar yang harus dipatuhi. Standar akuntansi disebut juga dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK mengatur persyaratan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan transaksi spesifik dari peristiwa lain (PSAK No.1 Bagian 03). Standar akuntansi di Indonesia disebut juga dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). PSAK dibentuk oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) guna mengatur hal-hal tentang pembuatan, penyusunan, hingga proses pencatatan dan penyajian data-data akuntansi dengan tujuan laporan keuangan menjadi seragam dan mudah dipahami oleh setiap pengguna (Lathifa, 2022). PSAK menempatkan pos-pos dipastikan untuk ditempatkan pada posisi yang

tepat supaya laporan keuangan tersaji secara berkualitas, dan mudah dipahami oleh pengguna sehingga mampu digunakan untuk menilai dan mengevaluasi guna mengambil suatu keputusan (Ramanda, 2018).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 menyatakan bahwa perusahaan *go public* di Indonesia harus memberikan bentuk transparansi laporan keuangan perusahaan mengenai aktivitas perusahaan (Sari & Khafid, 2020). Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mencari tahu prospek keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Azaranza (2020) laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tertentu. Dalam PSAK, laporan keuangan diatur dalam PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan didefinisikan sebagai sumber informasi bagi pengguna terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan aliran kas masuk serta keluar yang bermanfaat dalam keputusan ekonomi (PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan Revisi 2015). Berdasarkan PSAK No.1, laporan keuangan harus terdapat beberapa diantaranya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode. Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, dikarenakan proses terakhir dari siklus akuntansi nantinya akan digunakan sebagai sumber informasi bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Hal ini juga dimaksudkan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat meyakinkan pengguna bahwa laporan keuangan yang disusun sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Pengguna laporan keuangan tersebut terdiri

dari manajer, investor, karyawan, kreditur, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan sebagainya (Wantah, 2015).

Dalam penyajian laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk perusahaan ketika memberikan informasi kepada berbagai pihak untuk menunjang performa perusahaan (Juwita, 2019). Laporan keuangan berkualitas harus disusun oleh setiap perusahaan dikarenakan laporan keuangan mampu untuk menilai kinerja perusahaan. Tidak hanya perusahaan swasta yang harus membuat laporan keuangan, perusahaan Badan Usaha Miliki Negara (BUMN) pun juga harus membuatnya. Pada saat ini keberadaan perusahaan BUMN sangatlah penting bagi pemerintah maupun masyarakat Indonesia. BUMN bagi pemerintah merupakan salah satu komponen penting dalam hal pembangunan ekonomi, sedangkan bagi masyarakat Indonesia BUMN berguna sebagai perusahaan penyedia layanan yang cepat, harga terjangkau dan efisien (Febrianti & Fitri, 2020). Sebagai salah satu sumber penerimaan negara, BUMN dituntut dan harus mampu untuk memperoleh laba sebesar-sebesarnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2003, BUMN merupakan sebuah badan usaha yang hampir keseluruhan modalnya dimiliki negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

Salah satu perusahaan BUMN di Indonesia yaitu PT Industri Kereta Api (Persero) atau biasa dikenal dengan PT. INKA. PT. INKA sebagai perusahaan manufaktur kereta api dan telah memiliki pengalaman dalam membuat berbagai produk perkerataapian yang diproduksi dengan teknologi modern. Tujuan dari PT. INKA yaitu menciptakan produk yang dapat memberikan manfaat kepada para pelanggan dengan berbagai keunggulan kompetitifnya. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT. INKA yaitu terdapat gerbong barang, kereta penumpang baik digunakan dalam negeri maupun luar negeri. Dalam pelaksanaan proses kegiatan perusahaan PT. INKA

memiliki struktur organisasi guna membantu mencapai tujuan PT. INKA. Struktur organisasi tersebut tersusun mulai dari tingkatan atas yaitu direktur utama, direktur divisi, divisi dan setiap divisi terbagi menjadi departemen-departemen. Salah satu divisi yang berperan penting dalam proses kegiatan usaha PT. INKA yaitu divisi keuangan dan akuntansi. Peran penting divisi keuangan dan akuntansi salah satunya yaitu menyusun laporan keuangan PT. INKA.

Laporan keuangan bagi PT. INKA digunakan sebagai alat penilaian dan evaluasi proses kegiatan perusahaan, selain itu juga berguna sebagai dasar untuk dapat menentukan posisi keuangan PT. INKA, di mana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan (Putra et al., 2018). Penyusunan laporan keuangan di PT. INKA juga berpedoman pada PSAK. Tentunya, ketika penyusunan laporan keuangan, PT. INKA menyesuaikan dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh PSAK. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan melakukan analisis terkait kesesuaian antara penyajian laporan keuangan PT. INKA Tahun 2021 berdasarkan dengan PSAK No.1 mengenai penyajian laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyajian laporan keuangan pada PT. INKA.

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan magang pada penelitian ini untuk memahami dan menganalisis bagaimana penerapan SAK dalam penyajian laporan keuangan pada PT. INKA.

1.4 Manfaat Magang

Kegiatan magang ini memiliki manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya manfaat bagi mahasiswa, manfaat bagi universitas, dan manfaat bagi perusahaan.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diterima selama menjalani pendidikan di Universitas Islam Indonesia.
- b. Memperdalam ilmu dalam bidang keuangan khususnya akuntansi di perusahaan, dengan demikian tahu perbandingan antara pengetahuan di bangku kuliah dengan kenyataan di dunia kerja.
- c. Menambah pengalaman dan dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
- d. Kesempatan untuk memperkaya ilmu dan memahami suatu profesi dalam dunia kerja.
- e. Melatih mahasiswa untuk menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab pada apa yang menjadi tugasnya.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

- a. Sebagai bahan evaluasi untuk kampus mengenai keselarasan materi yang diajarkan dengan kondisi di dunia kerja.
 - b. Menjalin kerjasama antara universitas dengan PT. INKA Persero.
3. Bagi Dunia Kerja (PT. INKA Persero)
- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mengenal tentang perusahaan.
 - b. Menjalin kerjasama antara PT. INKA Persero dan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Berdasarkan website resmi iaiglobal.or.id, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal yang ditujukan untuk beberapa entitas yang masuk dalam pengawasannya. SAK yang telah diterbitkan tersebut dinyatakan sebagai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Selanjutnya, definisi SAK menurut website resmi pajak.com menyatakan bahwa SAK merupakan format dan prosedur pembuatan laporan keuangan yang menjadi aturan baku penyajian informasi keuangan suatu kegiatan usaha atau perusahaan. Standar akuntansi di Indonesia mengacu pada teori skala global yaitu International Financial Reporting Standards (IFRS). Fungsi SAK juga disebutkan bahwa berguna untuk keseragaman laporan keuangan, memudahkan penyusunan laporan keuangan, dan mempermudah auditor dan pembaca laporan keuangan untuk memahami dan membandingkan laporan keuangan di setiap entitas yang berbeda-beda.

Menurut Munifah (2022) menyatakan bahwa standar akuntansi adalah suatu aturan yang berisi metode dan format untuk penyajian laporan keuangan bagi suatu kegiatan usaha. Akuntansi memiliki standar dalam penyusunannya, karena hal ini diatur

untuk memudahkan memahami informasi terkait laporan keuangan. Oleh karena itu para akuntan dan semua pengguna laporan keuangan harus memahami standar akuntansi yang berlaku.

Terdapat empat pilar standar akuntansi di Indonesia menurut Munifah (2022), yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

SAK digunakan oleh badan penanggung jawab publik atau badan yang terdaftar di pasar modal atau sedang dalam proses pendaftaran, atau badan usaha yang menggunakan dana masyarakat, seperti perusahaan asuransi, bank, dan dana pensiun.

2. Standar Akuntansi Keuangan Badan Usaha Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

SAK-ETAP digunakan oleh badan yang tidak memiliki tanggung jawab publik signifikan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan umum. SAK-ETAP juga berpedoman pada SAK IFRS tapi kegunaannya lebih diutamakan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM).

3. Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK SYARIAH)

Sesuai dengan namanya standar ini biasanya digunakan oleh badan usaha yang berbasis syariah. Standar ini terdiri dari dua bagian, yang pertama terdapat kerangka konseptual dan pengungkapan laporan. Yang kedua standar penyajian laporan keuangan dan standar khusus transaksi syariah.

4. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Standar Akuntansi Pemerintah disebut juga dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP). SAP ini diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010

yang didefinisikan sebagai prinsip akuntansi yang telah diatur dan ditetapkan guna melakukan penyusunan laporan keuangan yang disajikan untuk pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. SAP disusun berdasarkan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah yang dilengkapi oleh Pengantar Standar Akuntansi Pemerintahan.

2.1.2 Definisi Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 1 paragraf 09 laporan keuangan diartikan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Penyajian terstruktur ini diartikan bahwa laporan keuangan disajikan secara tersusun sesuai dengan urutan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan posisi keuangan dan kinerja keuangan di setiap perusahaan.

PSAK No.1 paragraf 10 memberitahukan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen, seperti:

- a. laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- c. laporan perubahan ekuitas selama periode;
- d. laporan arus kas selama periode
- e. catatan atas laporan keuangan, berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lain;
- f. laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian

kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

Pengertian dari laporan keuangan juga disampaikan oleh Ramanda (2018) yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi. Akuntansi memiliki siklus yang terdiri dari beberapa proses yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan.

Selanjutnya, definisi laporan keuangan menurut Ayem & Nugroho (2020) adalah sebuah hasil dari keseluruhan proses transaksi akuntansi yang didalamnya berisi informasi mengenai kondisi keuangan. Laporan keuangan juga merupakan bagian yang paling penting dari proses pelaporan keuangan.

Laporan keuangan harus memiliki empat kualitatif pokok dalam penyusunannya (Hertati et al., 2020):

a. Dapat dipahami

Kualitas penting dari informasi yang ditampung dalam laporan keuangan yaitu kemudahannya untuk segera dipahami oleh para pengguna. Dalam hal ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan di dalam laporan keuangan .

b. Relevan

Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan harus relevan, artinya informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan.

c. Keandalan

Laporan keuangan harus memuat informasi yang handal (*reliable*). Informasi dikatakan handal apabila terbebas dari pengertian yang menyesatkan, ambigu, ataupun kesalahan material dari para pengguna laporan keuangan.

d. Dapat dibandingkan

Dapat dibandingkan disini artinya bahwa laporan keuangan harus dapat dipadankan antar periode di setiap tahunnya untuk mengidentifikasi (trend) posisi keuangan dan kinerja keuangan di perusahaan.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 paragraf 09 menyatakan bahwa tujuan dari adanya laporan keuangan berguna untuk menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas pemanfaatan sumber daya yang diberikan kepada mereka. Tujuan lainnya yaitu dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan. Selain itu, tujuan dari laporan keuangan yaitu supaya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dapat idbandingkan dengan laporan keuangan perusahaan lainnya. Demi terwujudnya suatu tujuan laporan keuangan, maka didalam laporan keuangan terdapat beberapa komponen berikut:

1. aset;
2. liabilitas;
3. ekuitas;
4. penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian;
5. kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan

6. arus kas.

Seluruh informasi yang tertera pada bagian tersebut dan segala informasi dalam catatan atas laporan keuangan dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan.

Menurut Putra et al. (2018) tujuan dari laporan keuangan yaitu menyajikan suatu informasi yang menyangkut perubahan posisi keuangan, posisi keuangan dan kinerja keuangan yang berguna bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan bersifat ekonomik serta menunjukkan bentuk pertanggung jawaban manajemen dalam pemanfaatan sumber daya. Tujuan laporan keuangan juga disampaikan oleh Juwita (2019) bahwa laporan keuangan berguna untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang ditujukan kepada para pemangku keputusan. Pengguna laporan keuangan selanjutnya dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam memilih alternatif pemanfaatan sumber daya perusahaan yang terbatas. Namun, seiring dengan perkembangan kepentingan para pengguna informasi maka laporan keuangan diperluas dengan tujuan yaitu:

- 1) Membuat keputusan investasi dan kredit.
- 2) Menilai prospek arus kas.
- 3) Melaporkan sumber daya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut, dan perubahan-perubahan didalamnya.
- 4) Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas para pemilik.
- 5) Melaporkan kinerja dan laba perusahaan.
- 6) Menilai likuiditas, solvabilitas dan arus dana.
- 7) Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen.

- 8) Menjelaskan dan menafsirkan informasi-informasi keuangan.

2.1.4 Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang baku berlaku umum dan biasa dipakai dalam perusahaan-perusahaan yakni (PSAK No. 1):

1. Laporan Posisi Keuangan

Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan mencakup penyajian jumlah pos-pos berikut:

- a) asset tetap;
- b) properti investasi;
- c) aset takberwujud;
- d) asset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada (e), (h), dan (i);
- e) investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas;
- f) asset biologis dalam ruang lingkup PSAK 69: Agrikultur;
- g) persediaan
- h) piutang usaha dan piutang lain;
- i) kas dan setara kas
- j) total asset yang diklasifikasikan sebagai asset yang dimiliki untuk dijual dan asset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58: Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dan operasi yang dihentikan;
- k) utang usaha dan utang lain;
- l) provisi;

- m) liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam (k) dan (l);
- n) liabilitas dan asset untuk pajak kini sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46:
Pajak Penghasilan;
- o) liabilitas dan asset pajak tangguhan, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46;
- p) liabilitas yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai PSAK 56;
- q) kepentingan nonpengendali, disajikan sebagai bagian dari ekuitas; dan
- r) modal saham dan cadangan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

PSAK No.1 paragraf 81A menyatakan bahwa untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan suatu tambahan:

- a) laba rugi;
- b) total penghasilan komprehensif lain;
- c) penghasilan komprehensif untuk periode berjalan, yaitu total laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selanjutnya, pada PSAK No.1 paragraf 81B menyatakan bahwa suatu entitas akan menyajikan pos-pos sebagai tambahan dan sebagai alokasi dari laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode:

- a) laba rugi selama periode yang dapat diatribusikan kepada:
 - (i) kepentingan nonpengendali; dan
 - (ii) pemilik entitas induk

b) penghasilan komprehensif selama periode yang dapat diatribusikan kepada:

(i) kepentingan nonpengendali; dan

(ii) pemilik entitas induk.

SAK mensyaratkan untuk bagian laporan laba rugi ditambahkan pos-pos yang menyajikan jumlah berikut untuk periode:

a) pendapatan;

b) biaya keuangan;

c) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas;

d) beban pajak;

e) dikosongkan;

(ea) jumlah tunggal untuk total operasi yang dihentikan (lihat PSAK 58:

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dan operasi yang dihentikan);

f-i) dikosongkan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas sebagaimana disyaratkan oleh paragraf 10. Laporan perubahan ekuitas mencakup informasi sebagai berikut:

a) total penghasilan komprehensif selama periode berjalan, yang menunjukkan secara tersendiri jumlah total yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali;

- b) Untuk setiap komponen ekuitas, dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;
- c) Dikosongkan;
- d) Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara tersendiri mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari:
 - (i) laba rugi;
 - (ii) penghasilan komprehensif lain; dan
 - (iii) transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara tersendiri kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan atas kepentingan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian.

4. Laporan Arus Kas

Pada PSAK No.1 paragraf 111 menyatakan bahwa “informasi arus kas menyediakan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut”.

PSAK No.2 menyatakan bahwa “dalam penyajian laporan arus kas selama periode satu tahun setiap entitas harus mengklasifikasikan kegiatan pendanaannya ke dalam tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan”.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada PSAK No.1 bagian 112. catatan atas laporan keuangan:

- a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan sesuai dengan paragraf 117-124;
- b) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan
- c) Menyediakan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.

2.2 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan sumber referensi yang digunakan peneliti untuk mengembangkan penelitian pada penulisan skripsi ini. Peneliti melihat hasil penelitian terdahulu yang telah ditulis oleh beberapa peneliti sebelumnya untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK No.1 pada laporan keuangan perusahaan. Peneliti mendapatkan banyak referensi dari karya ilmiah yang dibuat dan diunggah melalui *google scholar* atau platform publikasi lainnya.

Kajian terdahulu telah dilakukan oleh Wantah (2015) yang berjudul “Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan belum sesuai dengan PSAK No.1 dikarenakan hanya menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang disajikan setiap bulan dan akhir tahun.

Kajian terdahulu lainnya juga dilakukan oleh Ramanda (2018) yang berjudul “Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. LMI”. Penelitian ini meneliti mengenai penyajian laporan keuangan di PT LMI yang hasilnya tidak mengacu pada PSAK No.1. Perusahaan tersebut tidak menyajikan secara lengkap komponen yang ada pada PSAK No.1. PT LMI hanya terdapat tiga laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan, sehingga dari ketiga laporan tersebut, diantaranya tidak banyak berguna bagi pengguna laporan dan kurang berkualitas bagi para pemakai laporan.

Selanjutnya, penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Juwita (2019) yang berjudul “Analisis Penerapan PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Global Sawit Semesta, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan PT Global Sawit menyajikan belum sesuai dengan PSAK No.1. tidak terdapat laporan keuangan lain, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

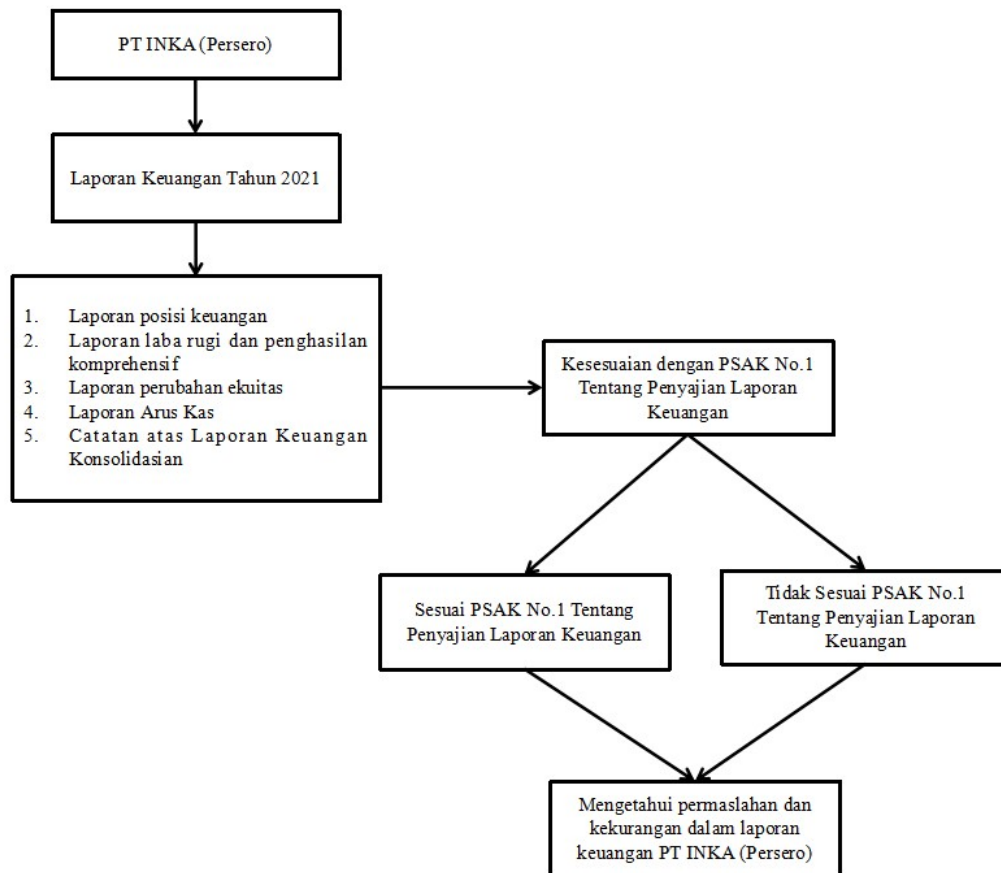
Kajian terdahulu terkait penerapan PSAK No.1 juga dipaparkan oleh Safitri (2020) yang berjudul “Analisi Penyajian Laporan Keuangan di Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan PSAK No.1” . Hasil penelitian menunjukkan bahwa 16 perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI belum sepenuhnya memenuhi PSAK No.1 dan untuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas sudah sesuai dengan yang ada di PSAK No.1.

Kajian terdahulu yang memiliki topik yang sama pun dilakukan oleh Hotlina (2021) yang berjudul “Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan

Keuangan pada Perusahaan Industri Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK No.1. Sehingga perusahaan tersebut telah mampu menyajikan informasi keuangan yang telah sesuai dengan standar dan menyajikan laporan yang berkualitas bagi para pemakai laporan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan peneliti agar lebih terarah dan terstruktur dalam penulisan penelitian. Tujuan lain adanya kerangka konseptual supaya memudahkan para pembaca dalam memahami inti dari pemikiran peneliti. Langkah awal dalam penyusunan kerangka konseptual ini yaitu menentukan objek yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT. INKA. Kemudian dilakukan metode pemeriksaan secara langsung terhadap dokumen apakah laporan keuangan sudah sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan. Selain pemeriksaan langsung dilakukan juga metode wawancara untuk mendapatkan informasi diluar dokumen yang dibutuhkan. Hasil dari pemeriksaan ini kemudian disatukan serta diketahui apakah telah mengikuti pedoman yang berlaku, sehingga dapat dijadikan pendapat dan bahan analisis dalam pembuatan kesimpulan nanti.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur untuk mendapatkan data atau suatu bentuk usaha dalam melakukan penyelidikan yang runtut untuk mencapai tujuan tertentu (Supomo, 2016). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan komparatif. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk menganalisis suatu kondisi yang menggambarkan keadaan suatu subjek/objek berdasarkan fakta-fakta terknini dari suatu populasi dan nantinya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Supomo, 2016). Pendekatatan komparatif diartikan dengan melakukan penelitian yang dimulai dengan mengumpulkan data lalu diamati, setelah itu dianalisis dan dilakukan perbandingan antara penyajian laporan keuangan milik PT. INKA dengan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian kali ini bertempat di PT. INKA (Persero) dengan alamat Jalan Yos Sudarso No. 71, Madiun Lor, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. Jangka waktu penelitian kurang lebih 3 bulan yang dilakukan mulai dari 12 September 2022 – 23 Desember 2022.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu PT. INKA (Persero) dan lebih khususnya yaitu Divisi Keuangan dan Akuntansi, untuk objek dalam penelitian ini yang digunakan adalah laporan keuangan PT. INKA (Persero) tahun 2021 .

3.4 Sumber dan Data Penelitian

Siregar et al. (2022) menyatakan bahwa dalam penelitian digunakan dua sumber data adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang sumbernya berasal dari internal perusahaan dan didapatkan secara langsung. Data primer juga dapat diperoleh dari pihak pertama yang biasanya melalui hasil dari wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara bersama karyawan divisi akuntansi di PT. INKA mengenai penyajian laporan keuangan PT. INKA tahun 2021.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari pihak eksternal yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal dan lainnya. Dengan kata lain, data yang dikumpulkan biasanya berupa arsip resmi yang dimiliki oleh PT. INKA Persero.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati objek secara langsung (Juwita, 2019). Pengamatan tidak terstruktur dilakukan pada awal penelitian ini. Setelah observasi pertama dapat diketahui keadaan perusahaan sehingga peneliti dapat menentukan tujuan penelitian. Setelah menentukan tujuan penelitian, langkah selanjutnya adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur ini merupakan observasi yang dilakukan secara sistematis berdasarkan objek yang diamati, seperti waktu dan tempat penelitian, kemudian dikaitkan dengan pengumpulan data selanjutnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi dengan memberikan pertanyaan secara langsung terhadap informan (Putra et al., 2018). Sehingga nantinya untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dalam metode ini akan terdapat seorang pewawancara, responden atau narasumber, dan bahan matero atau materi wawancara. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan terutama karyawan yang bekerja pada divisi keuangan dan akuntansi di PT. INKA. Uraian dari pertanyaan yang akan ditanyakan terhadap pegawai INKA bagian akuntansi dan keuangan tersebut adalah:

a. Identifikasi subjek (PT. INKA Persero)

1. Apa dasar pengukuran dan penyajian laporan di PT. INKA Persero?
2. Apa standar akuntansi yang digunakan?
3. Mulai kapan menggunakan standar akuntansi tersebut?

4. Selama menggunakan standar tersebut sebagai acuan penyusunan apakah terdapat kendala dalam penerapannya?
- b. Laporan posisi keuangan
1. Apakah penyusunan laporan keuangan disusun berdasarkan aturan yang berlaku dan dapat dipergunakan untuk pihak yang berkepentingan dalam evaluasi kinerja?
 2. Dalam penyusunan laporan apakah sudah menunjukkan perbandingan dengan tahun sebelumnya?
 3. Dalam penggunaan judul untuk laporan posisi keuangan apakah telah sesuai dengan yang ada di PSAK?
 4. Nominal apa yang digunakan dalam penyajian yang terdapat di laporan posisi keuangan?
 5. Apakah 3 bagian penting (aset, liabilitas dan ekuitas) telah disebutkan dalam laporan posisi keuangan?
- c. Laporan laba rugi
1. Dalam penggunaan judul untuk laporan laba rugi apakah telah sesuai dengan yang ada di PSAK?
 2. Nominal apa yang digunakan dalam penyajian yang terdapat di laporan laba rugi?
 3. Di dalam laporan laba rugi apakah sudah menggunakan istilah pencatatan “pendapatan dan beban”?
- d. Laporan perubahan ekuitas

1. Dalam penggunaan judul untuk laporan perubahan ekuitas apakah telah sesuai dengan yang ada di PSAK?
2. Nominal apa yang digunakan dalam penyajian yang terdapat di laporan perubahan ekuitas?
3. Di dalam laporan perubahan ekuitas apakah sudah menunjukkan perubahan di setiap komponennya dan menunjukkan perbandingan dengan tahun sebelumnya?

e. Laporan arus kas

1. Dalam penggunaan judul untuk laporan arus kas apakah telah sesuai dengan yang ada di PSAK?
2. Nominal apa yang digunakan dalam penyajian yang terdapat di laporan arus kas?
3. Metode apa yang digunakan dalam penyajian laporan arus kas?

f. Catatan atas laporan keuangan

1. Dalam penyajian catatan atas laporan keuangan apakah telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh informasi melalui pemeriksaan langsung terhadap suatu objek (Putra et al., 2018). Nantinya, teknik dokumentasi dalam penelitian ini dapat menunjang keberlangsungan penelitian serta memberikan bukti kebenaran terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan. Penelitian ini akan menggunakan laporan keuangan PT. INKA untuk bahan dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisi data dapat diartikan sebagai proses mencari dan mengurutkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang nantinya dibuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dan dinformasikan kepada para pembaca. Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode:

1. Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, serta menganalisis data untuk mendapatkan keterangan lengkap.

2. Komparatif

Metode komparatif merupakan teknik analisis data dengan mengambil kesimpulan dari perbandingan teori dengan praktik yang terjadi di dalam perusahaan.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

4.1 Profil PT. INKA (Persero)

PT Industri Kereta Api (persero) atau yang dikenal dengan PT. INKA merupakan salah satu BUMN yang didirikan pada tanggal 18 Mei 1981. Perusahaan ini merupakan balai jasa lokomotif uap yang dikembangkan oleh PJKA. Balai tersebut berlokasi di Madiun. PT. INKA terus mengalami perkembangan, dimulai dengan lokomotif bertenaga uap hingga menjadi industri manufaktur pada sektor kereta api modern. Kegiatan yang sekarang dilaksanakan juga ikut berkembang mulai dari produk dan jasa kereta api hingga transportasi yang memiliki value tinggi. Pelaksanaan kegiatan magang berlokasi di:

Nama Perusahaan : PT Industri Kereta Api (Persero)

Alamat Kantor Pusat : Jl. Yos Sudarso No. 71 Madiun, Jawa Timur, Indonesia

Kode Pos : 63122

Website : <https://www.inka.co.id/>

PT. INKA merupakan perusahaan BUMN yang bertujuan menciptakan produk yang sangat baik untuk diberikan kepada kustomer melalui keunggulannya. PT. INKA menjadi jawaban atas kebutuhan transportasi yang handal, efisien dan aman. Hal ini dikarenakan PT. INKA menjadi perusahaan sarana kereta api yang memiliki integritas tinggi serta memiliki pengalaman dalam memproduksi beraneka produk perkeretapihan

yang berkualitas dengan rancangan teknologi yang tepat dan sesuai kebutuhan konsumen dengan memenuhi standar industri yang ketat..

PT. INKA memproduksi mulai dari gerbong barang hingga kereta penumpang yang telah digunakan baik dalam negeri maupun luar negeri. PT. INKA sudah mengembangkan beberapa bagian kereta dengan spesifikasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan *customer* seperti bogie dan AC. Kegiatan Usaha PT. INKA terdiri dari beberapa kegiatan yaitu, manufaktur sarana kereta api, konstruksi pengadaan rekayasa, service & retail, jasa rehabilitasi atau retrofit sarana kereta api, dan jasa enjinering dan desain kereta api.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi perusahaan manufaktur dan bisnis terkait yang memberikan solusi terpadu untuk sistem transportasi darat yang berkelanjutan

Misi:

1. Membangun manufaktur sistem transportasi dan ekosistem industri dalam rangka mendukung kemajuan industri nasional.
2. Menciptakan solusi transportasi terpadu dalam sistem transportasi masal, angkutan barang & komoditas.
3. Memperluas pasar baik dalam negeri maupun luar negeri dan memperbanyak spektrum produk.

4. Sebagai pusat kompetensi dalam industri transportasi darat yang mampu menyerap, mengimplementasikan, dan membagikan ilmunya untuk peningkatan kompetensi SDM.

Nilai-Nilai Perusahaan

- Integritas
Satunya kata, pikiran, dan perbuatan dengan tetap berlandaskan pada kepentingan perusahaan.
- Mutu
Mampu memberikan kinerja lebih dari standar.
- Profesional
Mampu memberikan hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas di bidang tertentu dengan keahlian yang sesuai dengan tuntutan bidang tersebut.

4.2 Sejarah Berdirinya PT. INKA (Persero)

Sejarah berdirinya PT. INKA (Persero) berawal dari pengalihfungsian Balai Yasa Lokomotif Uap Madiun yang bertransformasi menjadi pabrik kereta api, guna melaksanakan petunjuk dari kebijakan yang telah digariskan dalam berbagai Peraturan dan Keputusan. Secara resmi, PT. INKA sebagai salah satu cara penyerahan pekerjaan pabrik kereta api PJKA kepada manajemen PT. INKA di tanggal 29 Agustus 1981.

Proses pembinaan dan kepemilikan saham entitas mulai dari pembinaan teknis oleh Departemen Perhubungan dari 1981 hingga 1989, yang kemudian beralih kepada BPIS hingga 1998. Kemudian dialihkan kepada Menteri Negara BUMN. Selanjutnya dengan adanya perubahan status Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) menjadi *holding company* bernama

PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), PT. INKA (Persero) yang menjadi salah satu Badan Usaha Milik Negara yang masuk dalam kategori industri strategis, berubah dari status dari PT (Persero) Industri Kereta Api menjadi Perusahaan terbatas PT Industri Kereta Api. Perubahan status ini dituangkan di dalam akta Notaris Toety Juniarto, SH No. 76 tanggal 17 September 1998 dan pada 1998 saham berserta pembinaan teknis beralih dari Menteri Keuangan ke PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS). Kemudian PT BPIS dibubarkan pada 2002 sekarang PT. INKA (Persero) dikelola oleh kementerian BUMN.

Pengelolaan PT. INKA (Persero) oleh Kementerian BUMN ini tertera dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 Tahun 2002 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia. PT. INKA hingga menjadi salah satu perusahaan BUMN sebagai perusahaan kereta api pertama dan terbesar di kawasan Asia Tenggara. Selain di Madiun, untuk mendekatkan diri dengan para pemangku kepentingan PT. INKA (Persero) mendirikan Kantor Perwakilan yang berada di Jakarta.

4.3 Aktivitas Magang

Kegiatan magang yang berlangsung di PT. INKA (Persero) Madiun dilaksanakan selama tiga bulan yang berlangsung mulai dari tanggal 12 September hingga 23 Desember 2022. Magang dilaksanakan lima hari kerja Senin-Jumat dengan jam kerja mulai pukul 07.30 WIB hingga 16.30 WIB. Penempatan magang yang penulis dapatkan yaitu di divisi keuangan dan akuntansi. Pada divisi keuangan dan akuntansi terbagi lagi menjadi beberapa departemen yaitu departemen verifikasi dan anggaran, departemen perbendaharaan dan pendanaan, selanjutnya yaitu departemen perpajakan dan akuntansi. Pada setiap departemen terdiri dari *senior manager*, *manager* dan *staff*. Dari divisi akuntansi dan keuangan yang terdiri dari beberapa departemen ini

dipimpin oleh *general manager* yang bertugas sebagai penanggung jawab serta pengendali atas seluruh kegiatan di divisi keuangan dan akuntansi.

Selama pelaksanaan magang di PT. INKA (persero) penulis mengerjakan berbagai hal dengan baik terkait dengan keuangan. Di awal pelaksanaan magang terlebih dahulu penulis mempelajari mengenai profil PT. INKA (persero) kemudian di hari pertama magang penulis diberikan modul kode akuntansi yang digunakan dalam penulisan di system SAP. Hal ini bertujuan agar penulis mempunyai gambaran mengenai kode apa saja yang terdapat di dalam system SAP.

Beberapa kegiatan yang sering penulis lakukan yaitu scan dokumen, scan dokumen ini berguna untuk keperluan arsip perusahaan. Arsip perusahaan ini nantinya dapat digunakan sebagai bukti ataupun keperluan untuk kepentingan audit. Kemudian terdapat kegiatan list dokumen, list dokumen ini merupakan kegiatan pemberian nama pada dokumen hasil scan yang akan disimpan di ruang arsip. List dokumen sangat penting karena dengan begitu dokumen akan tertata sesuai aturan yang berlaku sehingga ketika proses pencarian dokumen akan lebih mudah. Selanjutnya ekspedisi dokumen, ekspedisi dokumen ini merupakan kegiatan mengantar surat yang telah terverifikasi oleh departemen verifikasi. Beberapa surat yang masuk akan diverifikasi terlebih dahulu di bagian verifikasi kemudian setelah lolos proses verifikasi dapat lanjut ke tahap lainnya di divisi yang berbeda. Setelah proses di bagian keuangan telah selesai dokumen dikembalikan lagi kepada divisi yang bersangkutan untuk pelaksanaan kegiatan yang terdapat di dokumen tersebut.

Selain beberapa kegiatan di atas berikut merupakan tabel kegiatan lain yang penulis lakukan selama magang di PT. INKA (persero):

Tabel 4.1 Kegiatan Pelaksanaan Program Magang di PT. INKA (Persero)

Minggu/Tanggal	Kegiatan
1 September 2022	Pengumpulan berkas untuk kelengkapan magang di INKA serta terdapat pembekalan melalui zoom mengenai materi magang serta peraturan saat kegiatan magang di PT. INKA berlangsung.
Minggu ke-1/12-16 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian diri dengan lingkungan kerja di tempat magang. • Perkenalan ke divisi dan karyawan bagian keuangan dan akuntansi. • Dijelaskan mengenai <i>jobdesc</i> masing-masing <i>staff</i>, tata tertib dan peraturan di divisi akuntansi, serta gambaran mengenai pekerjaan yang nantinya akan dikerjakan selama kegiatan magang berlangsung. • Mempelajari mengenai kebijakan dan prosedur keuangan serta pedoman kode akun yang digunakan dalam penulisan di laporan keuangan PT. INKA.
Minggu ke-2/19-23 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan bertanya kepada <i>staff</i> akuntansi yang sedang melakukan pekerjaan terkait dengan <i>jobdesc</i> masing-masing. • Mempelajari mengenai profil perusahaan dan pedoman kebijakan akuntansi
Minggu ke-3/26-30 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Rekonsiliasi beban umum bulan September dan rekonsiliasi <i>accrual open</i> • Scan dokumen jurnal voucher
Minggu ke-4/3-7 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Scan dokumen untuk keperluan audit • Membantu menyelesaikan laporan bulanan dalam hal koreksi dan input ke dalam tabel.
Minggu ke-5/10-14 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu membuat arsip jurnal voucher yang telah didownload dan dicetak sebelumnya dari software SAP ke dalam excel dan di list.
Minggu ke-6/17-21 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu list arsip pada tahun 2014 dan 2021.
Minggu ke-7/24-28 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Scan dokumen • Rekonsiliasi
Minggu ke-8/31-4 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu rekonsiliasi laporan bulanan dan input ke dalam tabel excel.
Minggu ke-9/7-11 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Combine voucher • Ekspedisi dokumen
Minggu ke-10/14-18 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Arsip jurnal voucher di ruang arsip akuntansi
Minggu ke-11/21-25 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengerjakan laporan kinerja keuangan anak perusahaan dan afiliasi
Minggu/Tanggal	Kegiatan

Minggu ke-12/28-2 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi biaya operasional Oktober
Minggu ke-13/5-9 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu melakukan jurnal kasbon dan • Ekspedisi dokumen
Minggu ke-14/12-16 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Scan dokumen jurnal voucher • List arsip jurnal voucher
Minggu ke-15/19-23 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Menggabungkan dokumen kasbon bertahap • List arsip jurnal voucher

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Aspek-aspek PSAK No.1 pada Laporan Keuangan PT. INKA

a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi

PSAK No. 1 mensyaratkan laporan keuangan disajikan secara wajar, seperti yang disyaratkan oleh perusahaan bahwa laporan keuangannya memenuhi persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan membuat pernyataan publik tentang kepatuhan.

PT Laporan keuangan. INKA yang disajikan telah memenuhi persyaratan tersebut, yaitu telah menyajikan laporan keuangan secara benar dan wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. PT. INKA juga telah mengeluarkan pernyataan publik terkait kepatuhan terhadap peraturan tersebut.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

Gambar 4.1 Pernyataan kepatuhan

b. Kelangsungan usaha (*going concern*)

PSAK No. 1 juga menjelaskan persyaratan penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada asumsi yang relevan. Jika perusahaan tidak berniat untuk melikuidasi atau menghentikan operasinya.

Laporan keuangan di PT. INKA disusun dengan mempertimbangkan kelangsungan usaha dan tidak bermaksud untuk melikuidasi atau menghentikan operasi perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang ada pada catatan atas laporan keuangan PT. INKA, bahwasannya Laporan keuangan konsolidasian dibuat dengan dasar asumsi going concern dan akrual basis, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, kecuali yang menggunakan cash basis.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Gambar 4.2 Pernyataan kelangsungan usaha

c. Dasar akrual akuntansi

PSAK nomor 1 juga merinci persyaratan bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan, kecuali bahwa informasi arus kas harus disusun berdasarkan akrual basis di mana pendapatan perusahaan diakui pada saat terjadi transaksi.

PT. INKA dalam penyajian laporan keuangan sudah menggunakan dasar akrual akuntansi. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang ada pada catatan atas laporan

keuangan PT. INKA, bahwasannya Laporan keuangan konsolidasian dibuat dengan dasar asumsi going concern dan akrual basis, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, kecuali yang menggunakan cash basis. Dasar pengukuran yang digunakan yaitu konsep biaya perolehan, yang mengecualikan akun-akun tertentu berdasarkan pengukuran lainnya sebagaimana yang terdapat pada kebijakan akuntansi masing-masing akun. Biaya perolehan pada dasarnya menggunakan nilai wajar imbalan yang diberikan pada pemerolehan aset. Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan dikelompokkannya arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Gambar 4.3 Pernyataan dasar akrual

d. Materialitas, agregasi dan saling hapus

PSAK No. 1 mensyaratkan setiap item material disajikan secara terpisah dalam laporan, sedangkan item non material digabungkan dengan item serupa lainnya dan tidak perlu disajikan secara terpisah. PSAK No. 1 selanjutnya mengatur bahwa aset dan liabilitas, serta pendapatan dan beban, tidak dapat saling hapus kecuali disyaratkan atau disahkan oleh SAK lain.

PT. INKA menyebutkan dalam catatan atas laporan keuangan instrumen saling hapus keuangan. Instrumen ini menetapkan bahwa aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya diakui dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang mengikat secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat hak untuk memulihkan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat yang bersamaan.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

Gambar 4.4 Pernyataan instrumen keuangan saling hapus

e. Informasi komparatif

PSAK No. 1 mensyaratkan pengungkapan informasi komparatif untuk setiap informasi atau angka kuantitatif dalam laporan keuangan yang relatif terhadap periode sebelumnya. PSAK No. 1 juga mensyaratkan bahwa informasi komparatif diungkapkan dan informasi deskriptif diungkapkan jika relevan dengan pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

Penyajian Laporan Tahunan PT. INKA memberikan informasi komparatif dalam setiap komponen laporan keuangannya. Perbandingan yang dilakukan yaitu antara tahun 2021 dengan tahun 2020.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2g, 23			Short-term bank borrowings
Pihak berelasi	2i, 40	507.866.643.082	407.820.999.615	Related parties
Pihak ketiga		2.121.568.364.917	2.575.885.298.594	Third parties
Utang usaha	2g, 19			Accounts payable
Pihak berelasi	2i, 40	65.938.565.277	7.268.142.101	Related parties
Pihak ketiga	2a, 41	100.365.607.002	111.962.157.755	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	20			Advance revenues
Pihak berelasi	2i, 40	63.517.799.250	429.068.371.960	Related parties
Pihak ketiga		22.294.218.484	86.500.084.302	Third parties
Utang lain-lain	2g, 22			Other payables
Pihak berelasi	2i, 40	20.000.000.000	44.010.842.534	Related parties
Pihak ketiga		39.423.836.161	33.159.623.223	Third parties
Utang pajak	2o, 39c	10.397.529.695	28.502.175.818	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g, 21	175.990.304.665	140.199.023.773	Accrued expenses
Utang puna jual	2g, 25	33.006.262.554	32.923.865.631	After sales payable
				Current maturities of long-term loan
Utang bank	2a, 2g, 26, 41, 42	166.078.659.734	122.333.458.047	Bank loan
Utang sewa	2i, 24, 42	1.956.930.615	-	Lease payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.328.404.721.436	4.019.634.043.353	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m, 28	79.819.057.640	92.535.976.435	Post-employment benefit liabilities
Medium Term Notes	27	300.000.000.000	300.000.000.000	Medium Term Notes
Utang jangka panjang, neto yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturities
Utang bank	2a, 2g, 26, 41, 42	68.660.892.948	91.389.552.680	Bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		448.479.950.588	483.925.529.115	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.776.884.672.024	4.503.559.572.468	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

Gambar 4.5 Informasi komparatif

f. Konsistensi penyajian

PSAK No.1 mengatur bahwa untuk penyajian dan klasifikasi pos-pos laporan keuangan harus konsistes antar periode. Namun, PSAK No.1 mengizinkan perubahan penyajian dan klasifikasi jika perubahan tersebut melibatkan hal berikut:

- Akan menghasilkan penyajian yang lebih tepat; atau
- Disyaratkan oleh SAK atau interpretasi

Dalam laporan keuangannya PT. INKA sudah sesuai dengan aturan PSAK No. 1 telah konsisten dalam menyajikan dan mengklasifikasikan unsur-unsur laporan keuangan. Konsisten penyajiannya dapat dilihat dalam akun-akun yang sesuai dari laporan keuangan 2020 dan laporan keuangan 2021.

(Disajikan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	
	Catatan/ Note	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2g, 2r, 4	563.752.807.755	228.593.466.135
Bank yang dibatasi penggunaannya	40, 41, 42		
Piutang usaha	2g, 5	120.357.410	-
Pihak berelasi	2e, 2g, 2h, 6, 29, 42		
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp4.899.753.815 pada tahun 2021 dan Rp4.692.283.300 pada tahun 2020	2r, 40	264.997.908.875	97.183.386.192
Piutang lain-lain	41	31.064.382.414	277.731.459.764
Pihak berelasi	2e, 2g, 7, 41, 42		
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp25.025.143.758 pada tahun 2021 dan Rp nihil pada tahun 2020	2r	12.489.757.360	-
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp75.740.269.798 pada tahun 2021 dan Rp75.571.477.030 di tahun 2020		10.210.039.513	28.666.793.724
Pajak dibayar di muka	2i, 8	1.328.133.891.944	2.156.737.627.126
Beban ditangguhkan	2e, 39a	33.347.084.774	31.528.670.239
Piutang pajak, bagian lancar	11	-	4.391.028.280
Uang muka pembelian	2e, 39b	58.939.224.932	103.266.515.770
Beban dibayar di muka	2g, 9	16.577.644.535	14.439.428.299
	2j, 10	4.333.048.538	4.364.051.197
JUMLAH ASET LANCAR		2.323.966.148.050	2.946.902.426.726
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.		See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.	

Gambar 4.6 Konsistensi penyajian

4.3.2 Laporan Keuangan

PT. INKA (Persero) dalam penyajian laporan keuangannya disusun berdasarkan PSAK No.1 sebagai acuan dasar penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian PT. INKA disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan bahwasannya PT. INKA telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

Jika dilihat dari laporan keuangan PT. INKA Tahun 2021 yang telah diaudit oleh auditor Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan menunjukkan bahwa laporan keuangan PT. INKA menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba

rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Jika dilihat dari laporan keuangan PT. INKA yang telah disajikan maka telah sesuai dengan komponen lengkap laporan keuangan yang terdapat dalam PSAK No.1 Tentang penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan PT. INKA tersaji pada gambar berikut:

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 31 Desember 2021		PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2021	
(Disajikan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	
	Catatan/ Note	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2g, 2i, 4 40, 41, 42	563.752.807.755	228.593.466.135
Bank yang dibatasi penggunaannya	2g, 5	120.357.410	-
Piutang usaha	2a, 2g, 2i, 6, 28, 42		
Pihak berelasi	2i, 40	264.997.908.875	97.183.386.192
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp4.899.753.815 pada tahun 2021 dan Rp4.692.283.300 pada tahun 2020	41	31.064.382.414	277.731.459.764
Piutang lain-lain	2a, 2g, 2i, 41, 42		
Pihak berelasi	2i	12.489.757.360	-
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp25.025.143.758 pada tahun 2021 dan Rp nil pada tahun 2020		10.210.039.513	28.666.793.724
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp75.740.269.798 pada tahun 2021 dan Rp75.571.477.030 di tahun 2020	2i, 8	1.328.133.891.944	2.156.737.627.126
Pajak dibayar di muka	2a, 39a	33.347.084.774	31.528.670.239
Beban ditangguhkan	11	-	4.291.028.280
Piutang pajak, bagian lancar	2a, 39b	58.939.224.932	103.266.515.770
Uang muka pembelian	2g, 9	16.577.644.535	14.439.428.299
Beban dibayar di muka	2j, 10	4.333.048.538	4.364.051.197
JUMLAH ASET LANCAR		2.323.966.148.050	2.946.902.426.726
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.		See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.	

Gambar 4.7 Laporan Posisi Keuangan PT. INKA

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021				For the year ended December 31, 2021			
(Disajikan dalam Rupiah)				(Expressed in Rupiah)			
	Catatan/ Note	2021	2020				
PENDAPATAN	21,33	2.361.471.246.323	2.319.480.675.091	REVENUE			
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,34	(1.748.153.927.474)	(2.109.474.675.729)	COST OF REVENUE			
LABA KOTOR		613.317.318.849	210.005.999.362	GROSS PROFIT			
Beban penjualan	21,35	(1.310.761.700)	(1.995.227.099)	Selling expenses			
Beban umum dan administrasi	21,36	(271.520.852.215)	(227.695.498.714)	General and administrative expenses			
Beban keuangan - neto	21,37	(271.115.968.857)	(322.199.895.040)	Finance expenses - net			
Beban lainnya - neto	21,38	(6.726.498.789)	(113.809.947.035)	Other expenses - net			
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		62.643.237.288	(455.694.568.526)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX			
MANFAAT PAJAK				TAX BENEFITS			
Pajak kini	39d	(11.440.899.792)	(2.734.207.144)	Current tax			
Pajak tangguhan	39e	14.811.425.982	123.438.799.911	Deferred tax			
JUMLAH MANFAAT PAJAK		3.370.526.190	120.704.592.767	TOTAL TAX BENEFIT			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		66.013.763.478	(334.989.975.759)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:			
Revaluasi aset tetap	30	-	347.115.149.467	Fixed assets revaluation			
Kerugian aktuaria	28	(17.389.383.294)	(7.654.566.920)	Actuarial loss			
Pajak tangguhan	39e	4.520.808.256	207.250.326	Deferred tax			
Sub jumlah		(12.868.575.038)	339.667.832.873	Sub total			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		53.145.188.440	4.677.857.114	COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR			
Laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:			
Pemilik entitas induk		64.806.053.020	(336.493.302.339)	Owners of the parent			
Kepentingan non-pengendali		1.207.710.458	1.503.326.580	Non-controlling interest			
Jumlah		66.013.763.478	(334.989.975.759)	Total			
Penghasilan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:			
Pemilik entitas induk		51.922.533.455	2.794.956.156	Owners of the parent			
Kepentingan non-pengendali		1.222.654.985	1.882.900.958	Non-controlling interest			
Jumlah		53.145.188.440	4.677.857.114	Total			
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR		51.768,51	(268.798,33)	NET PROFIT (LOSS) PER SHARE			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

Gambar 4.8 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. INKA

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN								PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY							
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021								For the year ended December 31, 2021							
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)								(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)							
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity															
Saldo laba/(defisit)/ Retained earning (deficit)															
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity								
Saldo per 31 Desember 2019	1.251.843.000.000	407.260.865.276	(21.922.632.118)	28.703.383.610	1.665.884.616.768	23.792.161.020	1.689.676.777.788	Balance as of December 31, 2019							
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 72	-	-	(1.137.305.412.101)	-	(1.137.305.412.101)	(128.050.802)	(1.137.433.462.903)	Opening balance adjustment upon application of PSAK 72							
Saldo per 1 Januari 2020	1.251.843.000.000	407.260.865.276	(1.159.228.044.219)	28.703.383.610	628.579.204.667	23.664.110.218	852.243.314.885	Balance as of January 1, 2020							
Penghasilan komprehensif tahun 2020	-	347.115.149.467	(344.320.193.311)	-	2.794.956.156	1.882.900.958	4.677.857.114	Comprehensive income year 2020							
Penyesuaian kepentingan non-pengendali	-	-	1.465.036.519	-	1.465.036.519	1.518.597.543	2.983.634.062	Adjustment non-controlling interest							
Saldo per 31 Desember 2020	1.251.843.000.000	754.376.014.743	(1.502.083.201.011)	28.703.383.610	632.839.197.342	27.065.608.719	569.904.806.061	Balance as of December 31, 2020							
Penghasilan komprehensif tahun 2021	-	-	51.922.533.455	-	51.922.533.455	1.222.654.985	53.145.188.440	Comprehensive income year 2021							
Penyesuaian kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(1.120.062)	(1.120.062)	Adjustment non-controlling interest							
Saldo per 31 Desember 2021	1.251.843.000.000	754.376.014.743	(1.480.160.667.556)	28.703.383.610	684.761.730.797	28.287.143.642	613.048.874.439	Balance as of December 31, 2021							

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

Gambar 4.9 Laporan Perubahan Ekuitas PT. INKA

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK		PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (In thousand Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		For the year ended 31 December 2021 (In thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.006.515.520.962	2.026.050.124.274	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(1.090.071.423.328)	(1.664.015.810.427)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	916.444.097.634	362.034.313.847	Cash provided by operations
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	2.677.549.560	15.609.584.428	Income from deposito and current account
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	132.904.798.830	282.838.306.483	Receipt from restitution income taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(101.689.875.402)	(215.802.160.537)	Payment of income Tax
Pembayaran bunga pinjaman	(232.963.520.760)	(351.154.192.113)	Interest Payment
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	717.373.049.862	93.525.852.109	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	-	778.233.609	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(63.519.038.829)	(329.114.950.523)	Acquisition of fixed assets
Pemberian pinjaman dana	-	(22.484.929.600)	Providing loan funds
Investasi jangka panjang	-	(1.183.500.000)	Long-term investment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(63.519.038.829)	(352.005.146.514)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	3.977.708.552.520	5.594.559.566.605	Receipt from bank
Penerimaan pinjaman lain	41.368.419.184	332.200.000.000	Receipt from others
Pembayaran pinjaman lain	(44.180.623.400)	(304.200.000.000)	Payment of other loans
Pembayaran pinjaman bank	(4.293.591.017.718)	(6.228.848.567.755)	Payment for bank loans
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(318.694.669.413)	(606.289.001.150)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	335.159.341.620	(864.768.295.555)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	228.593.466.135	1.093.361.761.690	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	563.752.807.755	228.593.466.135	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.		See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.	

Gambar 4.10 Laporan Arus Kas PT. INKA

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the year ended December 31, 2021
(Disajikan dalam Rupiah)	(Expressed in Rupiah)
1. UMUM	1. GENERAL
<p>a. Pendirian dan informasi umum</p> <p>PT Industri Kereta Api (Persero) ("Entitas") didirikan dengan Akta Notaris No.51, tanggal 18 Mei 1981 dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta sebagai tindak pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1981 tentang pembentukan PT Industri Kereta Api (Persero). Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No.C2-1052-HT01-01 tanggal 2 September 1982. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui Akta No. 63 tanggal 19 Agustus 1991 oleh Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta.</p> <p>Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 26 Januari 2021 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Entitas. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0026869.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 11 Februari 2021.</p> <p>Entitas dan pabriknya berdomisili di Jalan Yos Sudarso No. 71 Madiun, Jawa Timur.</p> <p>Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi sarana kereta api dan komponen yang berkaitan dengan kereta api; - Memproduksi sarana transportasi darat; - Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, pemasaran produksi dan distribusi produk tersebut di atas; - Menjalankan kegiatan jasa terkait dengan bidang sarana dan prasarana perkeretaapian dan transportasi darat; - Kegiatan memproduksi, memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk dan jasa lainnya dengan memanfaatkan sumber daya, fasilitas dan kemampuan yang ada; - Memproduksi sarana kereta api dan komponen yang berkaitan dengan kereta api. 	<p>a. Establishment and general information</p> <p>PT Industri Kereta Api (Persero) (the "Entity") was established within the Notarial Deed No.51, dated May 18, 1981 of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta act as a follow up to the implementation of Government Regulation No. 1 Year 1981 regarding the establishment of PT Industri Kereta Api (Persero). The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his decision letter No.C2-1052-HT01-01 dated September 2, 1982. The deed has been amended several times and most recently through the Deed No. 63 dated August 19, 1991 by Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta.</p> <p>The Entity's articles of association have been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 7 dated January 26, 2021 by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in South Jakarta regarding the change in the composition of the Entity's Board of Commissioners. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No.AHU-0026869.AH.01.11.TAHUN 2021 dated February 11, 2021.</p> <p>The Entity and its factories is located in Jalan Yos Sudarso No. 71 Madiun, East Java.</p> <p>According to the Entity's Articles Association section 3, the scope of its activities include:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manufacture of railway facilities and components related to the railway; - Producing land transportation facilities; - Conducting marketing activities, marketing production and distribution of the products mentioned above; - Running the service activities related to the field of railway infrastructure and land transportation; - Activities produce, market, sell and distribute other products and services by utilizing the resources, facilities and capacities; - Producing railway facilities and components related to trains.

Gambar 4.11 Catatan atas Laporan Keuangan PT. INKA

Jadi, dari lima komponen laporan keuangan tahun 2021 yang telah disajikan oleh PT. INKA menunjukkan bahwa PT. INKA telah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan komponen PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan.

4.3.3 Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT. INKA

1. Laporan Posisi Keuangan

Judul laporan posisi keuangan PT. INKA sudah sesuai dengan PSAK No.1 bahwasannya harus terdapat "Per 31 Desember 2021" dan juga perusahaan telah

menyatakan bahwa nominal disajikan dalam rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan PT. INKA telah sesuai dengan PSAK No.1.

PSAK No. 1 mengatur bahwa dalam laporan posisi keuangan berisi bagian-bagian berikut aset, liabilitas dan ekuitas. PT. INKA telah menyajikan laporan posisi keuangan dengan menyebutkan tiga bagian tersebut sehingga sesuai dengan PSAK No.1.

PSAK No.1 mengatur tentang penulisan urutan aset berdasarkan likuiditas, serta batas yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Aset PT. INKA terbagi menjadi dua, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar PT. INKA diurutkan mulai dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan persediaan.

Penyajian liabilitas sesuai dengan PSAK No.1 adalah diurutkan berdasarkan tanggal jatuh tempo, diklasifikasikan menurut liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang dan diungkapkan ke dalam catatan atas laporan keuangan. Liabilitas PT. INKA dikelompokkan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Ekuitas PT. INKA terbagi menjadi beberapa nama akun seperti modal saham, surplus revaluasi, dan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk. Jika dianalisis dan dievaluasi laporan perubahan posisi keuangan PT. INKA dengan PSAK No.1 dapat disimpulkan bahwa laporan posisi keuangan yang disajikan PT. INKA sudah sesuai PSAK No. 1.

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 31 Desember 2021		PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2021	
(Disajikan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	
	Catatan/ Note	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2a, 2b, 2c, 2d, 40, 41, 42	563.752.807.755	228.593.466.135
Bank yang dibatasi penggunaannya	2g, 5	120.357.410	-
Piutang usaha	2a, 2b, 2d, 28, 42	264.997.908.875	97.183.386.192
Pihak berelasi	2i, 40		
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp4.899.753.815 pada tahun 2021 dan Rp4.692.283.300 pada tahun 2020	41	31.064.382.414	277.731.459.764
Piutang lain-lain	2a, 2b, 2d, 41, 42	12.489.757.360	-
Pihak berelasi	2i		
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp25.025.143.758 pada tahun 2021 dan Rp nihil pada tahun 2020		10.210.039.513	28.666.793.724
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp75.740.269.798 pada tahun 2021 dan Rp75.571.477.030 di tahun 2020	2i, 8	1.328.133.891.944	2.156.737.627.126
Pajak dibayar di muka	2a, 39a	33.347.084.774	31.528.670.239
Beban ditangguhkan	11	-	4.391.028.280
Piutang pajak, bagian lancar	2a, 39b	58.939.224.932	103.266.515.770
Uang muka pembelian	2g, 9	16.577.644.535	14.439.428.299
Beban dibayar di muka	2j, 10	4.333.048.538	4.364.051.197
JUMLAH ASET LANCAR		2.323.866.148.060	2.946.902.426.726
			TOTAL CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Per 31 Desember 2021		PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021	
(Disajikan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	
	Catatan/ Note	2021	2020
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham	2d, 12	1.183.500.000	1.183.500.000
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2a, 39b	20.590.367.052	40.610.038.705
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp364.499.267.070 pada tahun 2021 dan Rp301.792.189.389 pada tahun 2020	2a, 13	1.812.255.735.124	1.860.773.455.948
Aset tidak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp56.123.344.236 pada tahun 2021 dan Rp49.939.081.104 pada tahun 2020	14	4.744.836.634	8.278.636.216
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp33.916.000 pada tahun 2021 dan Rp31.796.250 pada tahun 2020	2a, 15	-	2.119.750
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.400.674.545 pada tahun 2021 dan Rp4.481.671.282 pada tahun 2020	16	3.311.359.821	1.138.481.435
Jaminan	2g, 17	254.336.825	280.691.030
Aset pajak tangguhan	2a, 39c	223.627.262.957	204.295.028.719
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.065.967.398.413	2.116.561.951.803
JUMLAH ASET		4.389.833.546.463	5.063.464.378.529
			TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

Gambar 4.12 Laporan Posisi Keuangan PT. INKA

2. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain

Penggunaan judul pada laporan laba rugi dan komprehensif lain PT. INKA sudah mematuhi PSAK No.1 bahwasannya harus terdapat “Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021” dan juga perusahaan telah menyatakan bahwa nominal disajikan dalam rupiah.

PSAK No.1 menyebutkan bahwa pada laporan laba rugi harus menggunakan istilah “pendapatan” dan “beban”. PT. INKA menyajikan laporan laba rugi dan komprehensif lain dengan menyebutkan “pendapatan dan beban”. Beban pada PT. INKA seperti beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan dan beban lainnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

laporan laba rugi dan komprehensif lain PT. INKA telah disajikan sesuai dengan PSAK No.1.

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			For the year ended December 31, 2021		
(Disajikan dalam Rupiah)			(Expressed in Rupiah)		
	Catatan/ Note	2021	2020		
PENDAPATAN	21,33	2.361.471.246.323	2.319.480.675.091	REVENUE	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,34	(1.748.153.927.474)	(2.109.474.675.729)	COST OF REVENUE	
LABA KOTOR		613.317.318.849	210.005.999.362	GROSS PROFIT	
Beban penjualan	21,35	(1.310.761.700)	(1.995.227.099)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	21,36	(271.520.852.215)	(227.695.498.714)	General and administrative expenses	
Beban keuangan - neto	21,37	(271.115.968.857)	(322.199.895.040)	Finance expenses - net	
Beban lainnya - neto	21,38	(6.726.498.789)	(113.809.947.035)	Other expenses - net	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		62.643.237.288	(455.694.568.526)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX	
MANFAAT PAJAK				TAX BENEFITS	
Pajak kini	39d	(11.440.899.792)	(2.734.207.144)	Current tax	
Pajak tangguhan	39e	14.811.425.982	123.438.799.911	Deferred tax	
JUMLAH MANFAAT PAJAK		3.370.526.190	120.704.592.767	TOTAL TAX BENEFIT	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		66.013.763.478	(334.989.975.759)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:	
Revaluasi aset tetap	30	-	347.115.149.467	Fixed assets revaluation	
Kerugian aktuaria	28	(17.389.383.294)	(7.654.566.920)	Actuarial loss	
Pajak tangguhan	39e	4.520.808.256	207.250.326	Deferred tax	
Sub jumlah		(12.868.575.038)	339.667.832.873	Sub total	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		53.145.188.440	4.677.857.114	COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:	
Pemilik entitas induk		64.806.053.020	(336.493.302.339)	Owners of the parent	
Kepentingan non-pengendali		1.207.710.458	1.503.326.580	Non-controlling interest	
Jumlah		66.013.763.478	(334.989.975.759)	Total	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:	
Pemilik entitas induk		51.922.533.455	2.794.956.156	Owners of the parent	
Kepentingan non-pengendali		1.222.654.985	1.882.900.958	Non-controlling interest	
Jumlah		53.145.188.440	4.677.857.114	Total	
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR		51.768,51	(268.798,33)	NET PROFIT (LOSS) PER SHARE	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

Gambar 4.13 Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain PT. INKA

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Judul laporan perubahan ekuitas PT. INKA telah berdasarkan dengan PSAK No.1 bahwasannya harus terdapat “Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021” dan juga perusahaan telah menyatakan bahwa nominal disajikan dalam rupiah.

Laporan perubahan ekuitas disajikan bertujuan untuk menunjukkan perubahan-perubahan di setiap komponen ekuitas. PT. INKA menyajikan laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2021 dengan melakukan perbandingan tahun 2020. Komponen yang dimasukkan PT. INKA ke dalam laporan ekuitas yaitu modal saham, surplus revaluasi, kepentingan non-pengendali, dan jumlah ekuitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya laporan perubahan ekuitas yang disajikan PT. INKA sudah sesuai dengan aturan PSAK No.1.

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY For the year ended December 31, 2021 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)			
		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity							
		Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)							
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo per 31 Desember 2019	1.251.843.000.000	407.260.865.276	(21.922.632.118)	28.703.383.610	1.665.884.616.768	23.792.161.020	1.689.676.777.788	Balance as of December 31, 2019	
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 72	-	-	(1.137.305.412.101)	-	(1.137.305.412.101)	(128.050.802)	(1.137.433.462.903)	Opening balance adjustment upon application of PSAK 72	
Saldo per 1 Januari 2020	1.251.843.000.000	407.260.865.276	(1.159.228.044.219)	28.703.383.610	528.579.204.667	23.664.110.218	552.243.314.885	Balance as of January 1, 2020	
Penghasilan komprehensif tahun 2020	-	347.115.149.467	(344.320.193.311)	-	2.794.956.156	1.882.900.958	4.677.857.114	Comprehensive income year 2020	
Penyesuaian kepentingan non- pengendali	-	-	1.485.036.519	-	1.465.036.519	1.518.597.543	2.983.634.062	Adjustment non-controlling interest	
Saldo per 31 Desember 2020	1.251.843.000.000	754.376.014.743	(1.502.083.201.011)	28.703.383.610	532.839.197.342	27.065.608.719	559.904.806.061	Balance as of December 31, 2020	
Penghasilan komprehensif tahun 2021	-	-	51.922.533.455	-	51.922.533.455	1.222.654.985	53.145.188.440	Comprehensive income year 2021	
Penyesuaian kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	(1.120.062)	(1.120.062)	Adjustment non-controlling interest	
Saldo per 31 Desember 2021	1.251.843.000.000	754.376.014.743	(1.450.160.667.556)	28.703.383.610	584.761.730.797	25.287.743.642	613.048.874.439	Balance as of December 31, 2021	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

Gambar 4.14 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian PT. INKA

4. Laporan Arus Kas

Judul laporan arus kas PT. INKA sudah sesuai dengan PSAK No.1 bahwasannya harus terdapat “Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021” dan juga perusahaan telah menyatakan bahwa nominal disajikan dalam rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas PT. INKA telah sesuai dengan PSAK No.1 bagian 111 yang dinyatakan dalam PSAK No.2: Laporan Arus Kas.

PT. INKA menyajikan laporan arus kas konsolidasian pada tahun 2021 dengan membagi menjadi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan

arus kas dari aktivitas pendanaan. PT. INKA juga menyajikan laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung. Jadi, kesimpulannya PT. INKA menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK No.1 bagian 111 yang dinyatakan dalam PSAK No.2: Laporan Arus Kas.

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK		PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (In thousand Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		For the year ended December 31, 2021 (In thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.006.515.520.962	2.026.050.124.274	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(1.090.071.423.328)	(1.664.015.810.427)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	916.444.097.634	362.034.313.847	Cash provided by operations
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	2.677.549.560	15.609.584.428	Income from deposito and current account
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	132.904.798.830	282.838.306.483	Receipt from restitution income taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(101.689.875.402)	(215.802.160.537)	Payment of Income Tax
Pembayaran bunga pinjaman	(232.963.520.760)	(351.154.192.113)	Interest Payment
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	717.373.049.862	93.525.852.109	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	-	778.233.609	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(63.519.038.829)	(329.114.950.523)	Acquisition of fixed assets
Pemberian pinjaman dana	-	(22.484.929.600)	Providing loan funds
Investasi jangka panjang	-	(1.183.500.000)	Long-term investment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(63.519.038.829)	(352.005.146.514)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	3.977.708.552.520	5.594.559.566.605	Receipt from bank
Penerimaan pinjaman lain	41.368.419.184	332.200.000.000	Receipt from others
Pembayaran pinjaman lain	(44.180.623.400)	(304.200.000.000)	Payment of other loans
Pembayaran pinjaman bank	(4.293.591.017.718)	(6.228.848.567.755)	Payment for bank loans
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(318.694.669.413)	(606.289.001.150)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	335.159.341.620	(864.768.295.555)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	228.593.466.135	1.093.361.761.690	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	563.752.807.755	228.593.466.135	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

Gambar 4.15 Laporan Arus Kas Konsolidasian PT. INKA

5. Catatan atas Laporan Keuangan

PSAK No.1 menyebutkan bahwa penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan harus disusun dengan ketentuan (1) Umum, yaitu gambaran umum mengenai profil perusahaan. Hal ini telah disajikan pada bagian utama yaitu pendirian dan informasi umum PT. INKA, susunan pengurus, entitas anak. (2) Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.

Pengungkapan terdiri dari catatan atas laporan keuangan yaitu ikhtisar kebijakan akuntansi penting seperti pernyataan kepatuhan, dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, prinsip-prinsip konsolidasian, investasi pada entitas asosiasi, instrument keuangan. (3) penjelasan rincian nominal yang disajikan dalam laporan keuangan secara otomatis. Hal ini telah dijelaskan pada setiap laporan keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian, beban dibayar di muka, dan sebagainya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa catatan atas laporan keuangan yang disajikan PT. INKA sudah sesuai dengan yang diatur PSAK No.1.

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the year ended December 31, 2021
(Disajikan dalam Rupiah)	(Expressed in Rupiah)
1. UMUM	1. GENERAL
a. Pendirian dan informasi umum	a. Establishment and general information
PT Industri Kereta Api (Persero) ("Entitas") didirikan dengan Akta Notaris No.51, tanggal 18 Mei 1981 dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta sebagai tindak pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1981 tentang pembentukan PT Industri Kereta Api (Persero). Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No.C2-1052-HT01-01 tanggal 2 September 1982. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui Akta No. 63 tanggal 19 Agustus 1991 oleh Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta.	PT Industri Kereta Api (Persero) (the "Entity") was established within the Notarial Deed No.51, dated May 18, 1981 of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta act as a follow up to the implementation of Government Regulation No. 1 Year 1981 regarding the establishment of PT Industri Kereta Api (Persero). The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his decision letter No.C2-1052-HT01-01 dated September 2, 1982. The deed has been amended several times and most recently through the Deed No. 63 dated August 19, 1991 by Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta.
Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 26 Januari 2021 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Entitas. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0026869.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 11 Februari 2021.	The Entity's articles of association have been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 7 dated January 26, 2021 by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in South Jakarta regarding the change in the composition of the Entity's Board of Commissioners. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No.AHU-0026869.AH.01.11.TAHUN 2021 dated February 11, 2021.
Entitas dan pabriknya berrdomisili di Jalan Yos Sudarso No. 71 Madiun, Jawa Timur.	The Entity and its factories is located in Jalan Yos Sudarso No. 71 Madiun, East Java.
Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi:	According to the Entity's Articles Association section 3, the scope of its activities include:
<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi sarana kereta api dan komponen yang berkaitan dengan kereta api; - Memproduksi sarana transportasi darat; - Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, pemasaran produksi dan distribusi produk tersebut di atas; - Menjalankan kegiatan jasa terkait dengan bidang sarana dan prasarana perkeretaapian dan transportasi darat; - Kegiatan memproduksi, memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk dan jasa lainnya dengan memanfaatkan sumber daya, fasilitas dan kemampuan yang ada; - Memproduksi sarana kereta api dan komponen yang berkaitan dengan kereta api. 	<ul style="list-style-type: none"> - Manufacture of railway facilities and components related to the railway; - Producing land transportation facilities; - Conducting marketing activities, marketing production and distribution of the products mentioned above; - Running the service activities related to the field of railway infrastructure and land transportation; - Activities produce, market, sell and distribute other products and services by utilizing the resources, facilities and capacities; - Producing railway facilities and components related to trains.

Gambar 4.16 Catatan Atas Laporan Keuangan PT. INKA

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan kesimpulan bahwa laporan keuangan di PT. INKA telah menyajikan dengan lengkap sesuai komponen yang di syaratkan oleh SAK tentang penyajian laporan keuangan. PT. INKA menyajikan informasi keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan. Laporan Keuangan PT. INKA Tahun 2021 sudah menyajikan dengan berkualitas dan sudah sesuai dengan ketentuan SAK tentang penyajian laporan keuangan dan pada laporan arus kas juga telah sesuai dengan informasi lengkapnya yang telah disusun dalam PSAK No.2 tentang laporan arus kas. Laporan keuangan yang disajikan PT. INKA juga tidak terdapat masalah atau kekurangan jika dibandingkan dengan SAK tentang penyajian laporan keuangan.

5.2 Saran

1. PT. INKA tetap selalu mempertahankan kualitas laporan keuangan di masa yang akan datang dan selalu menyajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan referensi lain yang lebih spesifik serta relevan sesuai dengan topik penelitian, hal ini akan membuat validitas hasil penelitian lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azaranza, A. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan PT. INKA (Persero) Tahun 2016-2019 Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002. *Skripsi*.
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.89>
- Safitri, H. D. (2020). Analisa Penyajian Laporan Keuangan di Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan PSAK No.1. *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 1(3), 212–224. <https://doi.org/10.33752/jfas.v1i3.181>
- Lathifa, D. (2022). *Memahami PSAK dan Jenis Standar Akuntansi yang Berlaku di Indonesia*. [https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/mengenal-psak#:~:text=PSAK dibentuk oleh IAI melalui DSAK mengatur hal-hal tentang,mudah dipahami oleh para pengguna](https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/mengenal-psak#:~:text=PSAK%20dibentuk%20oleh%20IAI%20melalui%20DSAK%20mengatur%20hal-hal%20tentang,mudah%20dipahami%20oleh%20para%20pengguna.).
- Febrianti, R., & Fitri, Y. (2020). The Effect of Information Characteristics of Management Accounting Systems, Environmental Uncertainty, and Decentralization on Managerial Performance (Empirical Study on State-Owned Enterprises in Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(2), 1. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/15561>
- Hertati, L., Iriadi, Safkaur, O., Fery, I., Nazarudin, & Antasari, R. (2020). Peran Akuntansi

- Aktiva Tetap, Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Akibat Covid-19. *Jurnal Revenue*, 01(02), 182–200.
<http://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/23>
- Hotlina, I. (2021). *Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industri Makanan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk). 1*, 1–25.
- Juwita, N. (2019). Analisis Penerapan PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Global Sawit Semesta, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil). *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 53. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7511>
- Munifah. (2022). *Standar Akuntansi di Indonesia*. <http://komputerisasi-akuntansi-d3.stekom.ac.id/informasi/baca/Standar-Akuntansi-di-Indonesia/afbb340679d1103b326d316ece47049291811c15>
- Putra, H. N., Budiwibowo, S., & Murwani, J. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menentukan Positioning Perusahaan Pada PT. INKA Multi Solusi Trading Tahun 2015-2016. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(1), 15.
<https://doi.org/10.25273/jap.v7i1.1778>
- Ramanda, A. S. (2018). Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 1(1), 1080–1084.
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231.

<https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>

- Saroji. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada CV. Mutia Tour dan Akbar Wisata Tour). *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2), 1–9.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Supomo. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen (Pertama)*. BPFE-Yogyakarta.
- Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74–88.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Curriculum Vitae (CV)



Alfina Ariq Shafirani

Ngawi, Jawa timur | 082140410918
Ariq.alfina@gmail.com - www.linkedin.com/in/alfinariq

Tentang Saya

Saya Alfina Ariq Shafirani lulusan sarjana di Universitas Islam Indonesia, Fakultas Bisnis dan Ekonomika dan fokus pada jurusan akuntansi. Memiliki pengalaman magang di bagian akuntansi sebuah perusahaan dengan efisiensi pekerjaan menggunakan Microsoft excel dan SAP. Saya telah mengikuti pengalaman pelatihan SAP S/4HANA dan brevet pajak. saya harap pengalaman saya sebelumnya dapat membawa kemudahan bagi saya.

Pengalaman Magang

PT. Inka Persero

Akuntansi | (September 2022-Desember 2022)

- Menyusun urut dokumen untuk keperluan arsip akuntansi
- Membantu menyusun laporan rekonsiliasi untuk divisi keuangan
- Membantu jurnal online dengan SAP

PDAM Tirta Taman Sari

Akuntansi | (Februari 2022-Maret 2022)

- Membantu membuat voucher harian, kas kecil
- Membantu membuat laporan bulanan

Education

Universitas Islam Indonesia | Akuntansi (2019-sekarang)

- Mengikuti magang BAK UII dalam kegiatan peserta magang pada tahun 2021
- Pelatihan SAP S/4HANA pada tahun 2021
- Pelatihan brevet A&B sebagai peserta latihan pada tahun 2020
- Mengikuti magang brevet Pajak sebagai peserta magang pada tahun 2020
- Mengikuti LEM FBE UII sebagai fungsionaris pada tahun 2020

SMA Negeri 2 Ngawi | Ilmu Pengetahuan Sosial (2017-2019)

Penghargaan

- Brevet A&B pada tahun 2020
- PKM GT Idea Challenge pada tahun 2021
- SAP S/4HANA pada tahun 2021

Skills

- | | |
|----------------|--------------------|
| ▪ Kerja tim | ▪ Microsoft Office |
| ▪ Kepemimpinan | ▪ ERP-SAP |
| ▪ Akuntansi | ▪ Canva |

Lampiran 2: Hasil wawancara

a. Identifikasi subjek (PT. INKA Persero)

1. Apa dasar pengukuran dan penyajian laporan di PT. INKA Persero?

PSAK

2. Apa standar akuntansi yang digunakan?

PSAK

3. Mulai kapan menggunakan standar akuntansi tersebut?

Sejak tahun 2012

4. Selama menggunakan standar tersebut sebagai acuan penyusunan apakah terdapat kendala dalam penerapannya?

Tidak

b. Laporan posisi keuangan

1. Apakah penyusunan laporan keuangan disusun berdasarkan aturan yang berlaku dan dapat dipergunakan untuk pihak yang berkepentingan dalam evaluasi kinerja?

Iya, disusun berdasarkan aturan yang berlaku

2. Dalam penyusunan laporan apakah sudah menunjukkan perbandingan dengan tahun sebelumnya?

Iya disusun dengan membandingkan dengan tahun sebelumnya

3. Dalam penggunaan judul untuk laporan posisi keuangan apakah telah sesuai dengan yang ada di PSAK?

Telah sesuai yaitu terdapat “Per 31 Desember 2021”

4. Nominal apa yang digunakan dalam penyajian yang terdapat di laporan posisi keuangan?

Rupiah

5. Apakah 3 bagian penting (aset, liabilitas dan ekuitas) telah disajikan dalam laporan posisi keuangan?

Iya, sudah disebutkan tiga bagian penting tersebut

c. Laporan laba rugi dan Komprehensif Lain

1. Dalam penggunaan judul untuk laporan laba rugi apakah telah sesuai dengan yang ada di PSAK?

Telah sesuai yaitu terdapat “Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021”

2. Nominal apa yang digunakan dalam penyajian yang terdapat di laporan laba rugi?

Rupiah

3. Di dalam laporan laba rugi apakah sudah menggunakan istilah pencatatan “pendapatan dan beban”?

Iya PT. INKA telah menyebutkan “pendapatan dan beban” dalam laporan laba rugi

d. Laporan perubahan ekuitas

1. Dalam penggunaan judul untuk laporan perubahan ekuitas apakah telah sesuai dengan yang ada di PSAK?

Iya telah sesuai yaitu terdapat “Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021”

2. Nominal apa yang digunakan dalam penyajian yang terdapat di laporan perubahan ekuitas?

Rupiah

3. Di dalam laporan perubahan ekuitas apakah sudah menunjukkan perubahan di setiap komponennya?

Iya menunjukkan perubahan

e. Laporan arus kas

1. Dalam penggunaan judul untuk laporan arus kas apakah telah sesuai dengan yang ada di PSAK?

Iya telah sesuai yaitu terdapat “Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021”

2. Nominal apa yang digunakan dalam penyajian yang terdapat di laporan arus kas?

Rupiah

3. Metode apa yang digunakan dalam penyajian laporan arus kas?

Langsung

f. Catatan atas laporan keuangan

1. Dalam penyajian catatan atas laporan keuangan apakah telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku?

Iya telah disusun berurutan, yang pertama berisi gambaran profil perusahaan yang kedua berisi catatan atas laporan keuangan dan bagian ketiga berisi penjelasan nominal pada setiap laporan keuangan

Lampiran 3: Laporan keuangan PT. INKA

1. Laporan keuangan

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2021

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	
	Catatan/ Note	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2g, 2r, 4		
Bank yang dibatasi penggunaannya	40, 41, 42	563.752.807.755	228.593.466.135
Piutang usaha	2g, 5	120.357.410	-
Pihak berelasi	2e, 2g, 2h, 6, 29, 42		
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp4.899.753.815 pada tahun 2021 dan Rp4.692.283.300 pada tahun 2020	2r, 40	264.997.908.875	97.183.386.192
Piutang lain-lain	41	31.064.382.414	277.731.459.764
Pihak berelasi	2e, 2g, 7, 41, 42		
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp25.025.143.758 pada tahun 2021 dan Rp nihil pada tahun 2020	2r	12.489.757.360	-
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp75.740.269.798 pada tahun 2021 dan Rp75.571.477.030 di tahun 2020		10.210.039.513	28.666.793.724
Pajak dibayar di muka	2i, 8	1.328.133.891.944	2.156.737.627.126
Beban ditangguhkan	2e, 39a	33.347.084.774	31.528.670.239
Piutang pajak, bagian lancar	11	-	4.391.028.280
Uang muka pembelian	2e, 39b	58.939.224.932	103.266.515.770
Beban dibayar di muka	2g, 9	16.577.644.535	14.439.428.299
	2i, 10	4.333.048.538	4.364.051.197
JUMLAH ASET LANCAR		2.323.966.148.050	2.946.902.426.726
			TOTAL CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Desember 2021

**PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2021	2020	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	2d, 12	1.183.500.000	1.183.500.000	Investment in shares
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2b, 39b	20.590.367.052	40.610.038.705	Taxes receivable, non-current portion
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp364.499.267.070 pada 2021 dan Rp301.792.189.389 pada 2020	2k, 13	1.812.255.735.124	1.860.773.455.948	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp364,499,267,070 in 2021 and Rp301,792,189,389 in 2020
Aset tidak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp56.123.344.236 pada 2021 dan Rp49.939.081.104 pada 2020	14	4.744.836.634	8.278.636.216	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp56,123,344,236 in 2021 and Rp49,939,081,104 in 2020
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp33.916.000 pada tahun 2021 dan Rp31.796.250 pada tahun 2020	2a, 15	-	2.119.750	Tax amnesty assets, net of accumulated depreciation of Rp33,916,000 in 2021 and Rp31,796,250 in 2020
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.400.674.545 pada 2021 dan Rp4.481.671.282 pada 2020	16	3.311.359.821	1.138.481.435	Right of use assets, net of accumulated depreciation of Rp1,400,674,545 in 2021 and Rp4,481,671,282 in 2020
Jaminan	2g, 17	254.336.825	280.691.030	Guarantee
Aset pajak tangguhan	2b, 39a	223.627.262.957	204.295.028.719	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.065.967.398.413	2.116.561.951.803	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		4.389.933.546.463	5.063.464.378.529	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Desember 2021

**PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2g, 23			Short-term bank borrowings
Pihak berelasi	2r, 40	507.866.643.082	407.820.999.615	Related parties
Pihak ketiga		2.121.568.364.917	2.575.885.298.594	Third parties
Utang usaha	2g, 19			Accounts payable
Pihak berelasi	2r, 40	65.938.565.277	7.268.142.101	Related parties
Pihak ketiga	2a, 41	100.365.607.002	111.962.157.755	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	20			Advance revenues
Pihak berelasi	2r, 40	63.517.799.250	429.068.371.960	Related parties
Pihak ketiga		22.294.218.484	86.500.084.302	Third parties
Utang lain-lain	2g, 22			Other payables
Pihak berelasi	2r, 40	20.000.000.000	44.010.842.534	Related parties
Pihak ketiga		39.423.836.161	33.159.623.223	Third parties
Utang pajak	2a, 39c	10.397.529.695	28.502.175.818	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g, 21	175.990.304.665	140.199.023.773	Accrued expenses
Utang puna jual	2g, 25	33.006.262.554	32.923.865.631	After sales payable
jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loan
Utang bank	2a, 2g, 26, 41, 42	166.078.659.734	122.333.458.047	Bank loan
Utang sewa	2r, 24, 42	1.956.930.615	-	Lease payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.328.404.721.436	4.019.634.043.353	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m, 28	79.819.057.640	92.535.976.435	Post-employment benefit liabilities
Medium Term Notes	27	300.000.000.000	300.000.000.000	Medium Term Notes
Utang jangka panjang, neto yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturities
Utang bank	2a, 2g, 26, 41, 42	68.660.892.948	91.389.552.680	Bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		448.479.950.588	483.925.529.115	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.776.884.672.024	4.503.559.572.468	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	
	Catatan/ Note	2021	2020
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - nominal value of
Rp1.000.000 per saham			Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 5.000.000 saham			Authorized - 5,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Subscribed and paid-up-
1.251.843 saham	29	1.251.843.000.000	1.251.843 share
Surplus revaluasi	30	754.376.014.743	Revaluation surplus
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		28.703.383.610	Appropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya	31	(1.450.160.667.556)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan			Total equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		584.761.730.797	owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	32	28.287.143.642	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		613.048.874.439	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.389.933.546.463	5.063.464.378.529 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

2. Laporan laba rugi

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	
	Catatan/ Note	2021	2020
PENDAPATAN	21,33	2.361.471.246.323	2.319.480.675.091
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,34	(1.748.153.927.474)	(2.109.474.675.729)
LABA KOTOR		613.317.318.849	210.005.999.362
Beban penjualan	21,35	(1.310.761.700)	(1.995.227.099)
Beban umum dan administrasi	21,36	(271.520.852.215)	(227.695.498.714)
Beban keuangan - neto	21,37	(271.115.968.857)	(322.199.895.040)
Beban lainnya - neto	21,38	(6.726.498.789)	(113.809.947.035)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		62.643.237.288	(455.694.568.526)
MANFAAT PAJAK			TAX BENEFITS
Pajak kini	39d	(11.440.899.792)	(2.734.207.144)
Pajak tangguhan	39e	14.811.425.982	123.438.799.911
JUMLAH MANFAAT PAJAK		3.370.526.190	120.704.592.767
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		66.013.763.478	(334.989.975.759)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Revaluasi aset tetap	30	-	Fixed assets revaluation
Kerugian aktuarial	28	(17.389.383.294)	(7.654.566.920)
Pajak tangguhan	39e	4.520.808.256	207.250.326
Sub jumlah		(12.868.575.038)	339.667.832.873
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		53.145.188.440	4.677.857.114
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:			Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		64.806.053.020	(336.493.302.339)
Kepentingan non-pengendali		1.207.710.458	1.503.326.580
Jumlah		66.013.763.478	(334.989.975.759)
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		51.922.533.455	2.794.956.156
Kepentingan non-pengendali		1.222.654.985	1.882.900.958
Jumlah		53.145.188.440	4.677.857.114
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR		51.768,51	(268.798,33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

3. Laporan perubahan ekuitas

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK				PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY			
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021				For the year ended December 31, 2021			
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity							
Catatan Note	Modal saham/ Share capital	Surplus revaluasi Revaluation surplus	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2019	1.251.843.000.000	407.260.866.276	(21.922.632.118)	28.703.383.610	1.665.884.616.768	23.792.161.020	1.689.676.777.788
Opening balance adjustment upon application of PSAK 72							
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 72	-	-	(1.137.305.412.101)	-	(1.137.305.412.101)	(128.050.802)	(1.137.433.462.903)
Saldo per 1 Januari 2020	1.251.843.000.000	407.260.866.276	(1.159.228.044.219)	28.703.383.610	628.579.204.667	23.664.110.218	562.243.314.885
Balance as of January 1, 2020							
Penghasilan komprehensif tahun 2020	-	347.115.149.467	(344.320.193.311)	-	2.794.956.156	1.882.900.958	4.677.857.114
Comprehensive income year 2020							
Penyesuaian kepentingan non- pengendali	-	-	1.465.036.519	-	1.465.036.519	1.518.597.543	2.983.634.062
Adjustment non-controlling interest							
Saldo per 31 Desember 2020	1.251.843.000.000	754.376.014.743	(1.502.083.201.011)	28.703.383.610	632.839.197.342	27.065.608.719	569.904.806.061
Balance as of December 31, 2020							
Penghasilan komprehensif tahun 2021	-	-	51.922.533.455	-	51.922.533.455	1.222.654.985	53.145.188.440
Comprehensive income year 2021							
Penyesuaian kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	(1.120.062)	(1.120.062)
Adjustment non-controlling interest							
Saldo per 31 Desember 2021	1.251.843.000.000	754.376.014.743	(1.450.160.667.556)	28.703.383.610	584.761.730.797	28.287.143.642	613.048.874.439
Balance as of December 31, 2021							

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

4. Laporan arus kas

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK			PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES		
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			For the year ended December 31, 2021		
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)		
	2021	2020			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.006.515.520.962	2.026.050.124.274	Cash receipt from customers		
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(1.090.071.423.328)	(1.664.015.810.427)	Cash paid to suppliers, employees and others		
Kas diperoleh dari operasi	916.444.097.634	362.034.313.847	Cash provided by operations		
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	2.677.549.560	15.609.584.428	Income from deposits and current account		
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	132.904.798.830	282.838.306.483	Receipt from restitution income taxes		
Pembayaran pajak penghasilan	(101.689.875.402)	(215.802.160.537)	Payment of Income Tax		
Pembayaran bunga pinjaman	(232.963.520.760)	(351.154.192.113)	Interest Payment		
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	717.373.049.862	93.525.852.109	Net cash provided by operating activities		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES		
Penjualan aset tetap	-	778.233.609	Sales of fixed assets		
Perolehan aset tetap	(63.519.038.829)	(329.114.950.523)	Acquisition of fixed assets		
Pemberian pinjaman dana	-	(22.484.929.600)	Providing loan funds		
Investasi jangka panjang	-	(1.183.500.000)	Long-term investment		
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(63.519.038.829)	(352.005.146.514)	Net cash used for investing activities		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES		
Penerimaan pinjaman bank	3.977.708.552.520	5.594.559.566.605	Receipt from bank		
Penerimaan pinjaman lain	41.368.419.184	332.200.000.000	Receipt from others		
Pembayaran pinjaman lain	(44.180.623.400)	(304.200.000.000)	Payment of other loans		
Pembayaran pinjaman bank	(4.293.591.017.718)	(6.228.848.567.755)	Payment for bank loans		
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(318.694.669.413)	(606.289.001.150)	Net cash used for financing activities		
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	335.159.341.620	(864.768.295.555)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	228.593.466.135	1.093.361.761.690	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR		
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	563.752.807.755	228.593.466.135	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

5. Catatan atas laporan keuangan

PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	PT INDUSTRI KERETA API (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the year ended December 31, 2021
(Disajikan dalam Rupiah)	(Expressed in Rupiah)
1. UMUM	1. GENERAL
<p>a. Pendirian dan informasi umum</p> <p>PT Industri Kereta Api (Persero) ("Entitas") didirikan dengan Akta Notaris No.51, tanggal 18 Mei 1981 dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta sebagai tindak pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1981 tentang pembentukan PT Industri Kereta Api (Persero). Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No.C2-1052-HT01-01 tanggal 2 September 1982. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui Akta No. 63 tanggal 19 Agustus 1991 oleh Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta.</p> <p>Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 26 Januari 2021 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Entitas. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0026869.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 11 Februari 2021.</p> <p>Entitas dan pabriknya berdomisili di Jalan Yos Sudarso No. 71 Madiun, Jawa Timur.</p> <p>Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi sarana kereta api dan komponen yang berkaitan dengan kereta api; - Memproduksi sarana transportasi darat; - Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, pemasaran produksi dan distribusi produk tersebut di atas; - Menjalankan kegiatan jasa terkait dengan bidang sarana dan prasarana perkeretaapian dan transportasi darat; - Kegiatan memproduksi, memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk dan jasa lainnya dengan memanfaatkan sumber daya, fasilitas dan kemampuan yang ada; - Memproduksi sarana kereta api dan komponen yang berkaitan dengan kereta api. 	<p>a. Establishment and general information</p> <p>PT Industri Kereta Api (Persero) (the "Entity") was established within the Notarial Deed No.51, dated May 18, 1981 of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta act as a follow up to the implementation of Government Regulation No. 1 Year 1981 regarding the establishment of PT Industri Kereta Api (Persero). The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his decision letter No.C2-1052-HT01-01 dated September 2, 1982. The deed has been amended several times and most recently through the Deed No. 63 dated August 19, 1991 by Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta.</p> <p>The Entity's articles of association have been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 7 dated January 26, 2021 by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in South Jakarta regarding the change in the composition of the Entity's Board of Commissioners. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No.AHU-0026869.AH.01.11.TAHUN 2021 dated February 11, 2021.</p> <p>The Entity and its factories is located in Jalan Yos Sudarso No. 71 Madiun, East Java.</p> <p>According to the Entity's Articles Association section 3, the scope of its activities include:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manufacture of railway facilities and components related to the railway; - Producing land transportation facilities; - Conducting marketing activities, marketing production and distribution of the products mentioned above; - Running the service activities related to the field of railway infrastructure and land transportation; - Activities produce, market, sell and distribute other products and services by utilizing the resources, facilities and capacities; - Producing railway facilities and components related to trains.